

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kebutuhan ialah alasan utama bagi makhluk hidup untuk bergerak, bekerja serta berusaha untuk bisa memenuhinya. Kebutuhan manusia yang semakin bertambah mempengaruhi gaya hidup mereka dan juga harapan kemudahan, kenyamanan dalam berbelanja, menjadikan para penyedia kebutuhan khususnya dalam bidang kebutuhan sehari-hari seperti pasar harus berlomba-lomba memikat hati masyarakat untuk bisa melakukan pembelian di tempatnya. Makin maraknya makanan cepat saji atau instan sekarang ini menjadikan masyarakat kurang sehat dalam pola makannya, sehingga kebutuhan akan makanan sehat seperti sayuran sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Sayuran yang merupakan tanaman hortikultura, memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. Sebab tanaman sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap hari. Komoditas hortikultura ini juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar, karena memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat. Bahkan sayuran saat ini telah mampu memasok kebutuhan konsumen dalam negeri melalui pasar tradisional dan pasar modern, (Direkturat Jendral Hortikultura, 2013).

Menurut Kasmir (2013), pengertian pasar adalah sebagai tempat bertemunya para penyedia barang dan konsumen yang memerlukan barang untuk melakukan transaksi. Pengertian tersebut memiliki makna bahwa pasar terdapat

tempat atau lokasi untuk bertemunya konsumen dan melakukan kegiatan jual-beli. Pasar memiliki definisi lain yaitu sekelompok pembeli potensial yang membuat permintaan terhadap suatu barang maupun jasa. Seiring perkembangannya pasar dibagi menjadi 2 macam yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional ialah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang disertai transaksi antara keduanya, harga biasanya ditentukan dengan aktivitas tawar-menawar. Harga yang ditawarkan di Pasar tradisional biasanya lebih terjangkau dibanding pasar modern, bangunannya didominasi oleh kios-kios, dan dasaran terbuka. Biasanya menyediakan kebutuhan sehari-hari, lauk pauk, sembako, pakaian, dan lain-lain.

Salah satu pasar tradisional adalah Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci. Pasar Sore Seleman merupakan salah satu pasar yang dikelola oleh BUMDes Pasar Sore Seleman yang menyediakan lapak penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti sayur-sayuran, sembako, lauk pauk, bahan makanan, pakaian, sarapan seperti sate, lontong, bubur kacang hijau, goreng-gorengan, dan sebagainya. Pasar Sore Seleman termasuk salah satu tempat menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Pasar Sore Seleman. Karena keberadaan Pasar Sore Seleman dapat memfasilitasi masyarakat petani dalam menjual sayur-sayuran hasil pertanian, hasil perikanan, peternakan, dan juga berbagai bahan pokok makanan yang dihasilkan langsung oleh masyarakat dan dipasarkan ke masyarakat. Salah satu alasan masyarakat berbelanja di Pasar Sore Seleman dan memutuskan pembelian karena Pasar Sore Seleman memiliki kelengkapan produk yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari yang sangat dibutuhkan masyarakat, harga yang dapat ditawar, serta memiliki lokasi tempat yang mudah terjangkau atau strategis. Sehingga, Pasar Sore Seleman

sebagai salah satu pasar tradisional yang dipilih konsumen untuk memutuskan pembelian berbagai produk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Tjiptono (2015), bahwa keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalah, yang kemudian mengarahkan pada keputusan pembelian. Keputusan pembelian dalam penelitian ini adalah suatu perilaku konsumen yang telah mengevaluasi terhadap proses pembelian terhadap produk kebutuhan sehari-hari di Pasar Sore Seleman. Keputusan pembelian terhadap produk kebutuhan sehari-hari termasuk perilaku yang mendesak dan harus dilakukan segera, karena dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak bisa ditunda-tunda, harus diputuskan segera dalam membeli berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti sayur-sayuran, lauk pauk, sembako, dan sebagainya.

Fenomena keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman misalnya pada indikator kemandapan pada produk bahwa konsumen membeli produk yang dijual di Pasar Sore Seleman tentunya konsumen membeli barang yang fresh dan baru, tetapi apabila pedagang masih menjual barang yang sudah layu atau lama maka konsumen tidak mantap dalam memutuskan pembelian. Konsumen setiap hari membeli kebutuhan sehari-hari, oleh sebab itu konsumen kebiasaan membeli berbagai kebutuhan sehari-hari di Pasar Sore Seleman. Kemudian barang yang dibeli biasanya adalah makanan yang disukai dan diinginkan oleh konsumen, apabila pedagang tidak menjual apa yang diinginkan konsumen, maka konsumen dapat beralih ke tempat lain. Konsumen sangat memperhatikan kualitas barang yang ingin

dibeli, seperti barang dalam kondisi fresh, bagus, baru, dan apabila pedagang masih menjual barang yang sudah lama, tentunya membuat konsumen tidak jadi memutuskan pembelian.

Berdasarkan fenomena di atas tentunya keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kelengkapan produk yang diinginkan konsumen, harga yang menjadi ukuran dalam membeli berbagai kebutuhan, dan juga lokasi. Sebagaimana setiap hari konsumen membutuhkan sayur, lauk, sembako, dan bahan makanan, dan sebagainya. Kelengkapan produk yang dijual di Pasar Sore menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam memutuskan pembelian. Kalau, banyak produk yang dibutuhkan konsumen tidak ada, maka konsumen dapat mencari tempat lain untuk memutuskan pembelian. Selain itu, keputusan pembelian dipengaruhi oleh harga, karena biasanya ibuk-ibuk berbelanja lebih konsen dengan harga. Apabila harga jual lebih mahal maka ibuk-ibuk lebih milih tempat yang harga lebih mahal. Selanjutnya lokasi yang strategi juga menentukan keputusan pembelian. Sebagaimana Pasar Sore Seleman terletak pada lokasi yang strategis sehingga dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Berdasarkan fenomena di atas bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh kelengkapan produk, harga, dan lokasi. Sebagaimana sejalan dengan teori menurut Tjiptono (2015), bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh kelengkapan produk, harga, dan lokasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Aminulah, Suharto, dan Diansari (2018), hasil penelitian menjelaskan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh harga, lokasi, dan kelengkapan produk.

Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah kelengkapan produk. Menurut Utami (2015), kelengkapan produk adalah pilihan produk yang dijual menyangkut jenis, kualitas, ukuran, yang ditawarkan oleh pedagang juga ketersediaan produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kelengkapan produk merupakan jenis berbagai kebutuhan produk yang dijual oleh pedagang di Pasar Sore Seleman. Semakin lengkap produk yang dijual, maka semakin tinggi keinginan konsumen untuk memutuskan pembelian. Jadi, kelengkapan produk dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal di atas didukung hasil penelitian dari Susanti, dkk (2021), yang menjelaskan bahwa kelengkapan produk dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Alfamart Balhkiuh di Kabupaten Badung..

Fenomena kelengkapan produk yang dijual di Pasar Sore Seleman secara keseluruhan sudah memenuhi kebutuhan konsumen, seperti berbagai macam sayur-sayuran, lauk pauk, sembako, dan jenis-jenis bumbu masak, dan makanan yang diperlukan oleh konsumen. Namun, kelengkapan produk yang dijual di Pasar Sore Seleman masih kurang, seperti daging, udang, dan sebagainya sehingga membuat konsumen pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Kurangnya kelengkapan produk yang dijual membuat konsumen cenderung ke pergi pasar untuk berbelanja kebutuhan hidup.

Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah harga. Menurut Swastha (2015), bahwa harga merupakan nilai yang dibayarkan oleh konsumen terhadap barang yang dibelinya. Harga sering kali digunakan sebagai indikator nilai bila mana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu

barang atau produk. Dalam memutuskan pembelian bahwa harga menjadi pertimbangan bagi konsumen. Hal ini berarti bahwa harga dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian berbagai kebutuhan hidup di Pasar Sore Seleman. Hal ini didukung oleh teori menurut Swastha (2015) bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Kemudian juga sejalan dengan hasil penelitian dari Kapriani (2020), hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa harga sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di toko New Agung Alat Tulis dan Kantor di Makasar. Jadi, harga merupakan salah satu pertimbangan bagi konsumen untuk memutuskan pembelian atau memilih tempat lain untuk membeli berbagai kebutuhan hidup.

Fenomena harga barang dagangan di Pasar Sore Seleman untuk memutuskan pembelian, namun ada beberapa fenomena yang berkaitan dengan harga. Diantaranya adalah banyak juga produk yang dijual di Pasar Sore Seleman yang dijual lebih mahal daripada harga pasar, dan ada juga harga yang lebih murah dijual dibandingkan dengan harga pasar. Artinya produk dengan harga terjangkau membuat konsumen tertarik untuk membeli, tetapi apabila harganya mahal konsumen lebih memilih berbelanja di pasa. Kemudian daya saing harga pasar yang lebih murah tetap menjadi pilihan bagi konsumen untuk memutuskan pembelian, karena konsumen biasanya lebih memilih berbelanja di tempat yang harganya lebih murah. Data harga berbagai kebutuhan yang dijual di Pasar Sore Seleman dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Harga Berbagai Kebutuhan di Pasar Sore Seleman**

| No. | Barang/Produk (Kg) | Harga Pasar (Rp) | Harga di Pasar Sore (Rp) |
|-----|--------------------|------------------|--------------------------|
|-----|--------------------|------------------|--------------------------|

|  |                |        |        |
|--|----------------|--------|--------|
|  | Cabe           | 60.000 | 60.000 |
|  | Kentang        | 10.000 | 10.000 |
|  | Bawang         | 25.000 | 28.000 |
|  | Wortel         | 5.000  | 6.000  |
|  | Jengkol        | 5.000  | 6.000  |
|  | Petai          | 10.000 | 10.000 |
|  | Tahu           | 10.000 | 10.000 |
|  | Tempe          | 10.000 | 10.000 |
|  | Sayur          | 3.000  | 2.000  |
|  | Buncis         | 8.000  | 6.000  |
|  | Kacang Panjang | 10.000 | 8.000  |
|  | Cabe Rawit     | 40.000 | 30.000 |
|  | Terong         | 8.000  | 6.000  |
|  | Timun          | 10.000 | 7.000  |
|  | Minyak Goreng  | 17.000 | 17.000 |
|  | Gula           | 16.000 | 16.000 |
|  | Bumbu Jahe     | 20.000 | 20.000 |
|  | Bumbu Lengkuas | 20.000 | 20.000 |
|  | Kunyit         | 30.000 | 30.000 |
|  | Ayam           | 38.000 | 35.000 |
|  | Ikan Nila      | 40.000 | 35.000 |
|  | Ikan Barau     | 80.000 | 60.000 |
|  | Ikan Seluang   | 80.000 | 60.000 |
|  | Ikan Kapreh    | 80.000 | 60.000 |

|  |             |        |        |
|--|-------------|--------|--------|
|  | Ikan Haruan | 60.000 | 50.000 |
|  | Ikan Gurame | 40.000 | 40.000 |
|  | Ikan Laut   | 30.000 | 40.000 |
|  | Udang       | 60.000 | 60.000 |
|  | Sotong      | 60.000 | 70.000 |

*Sumber: Pasar Sore Seleman 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga pada saat melakukan observasi terhadap berbagai kebutuhan yang dijual di Pasar Seleman harganya lebih murah dari harga pasar. Namun harga bahan pokok tersebut sifatnya fluktuatif atau berubah-ubah mengikuti harga pasar. Harga bahan pokok yang dijual di Pasar Sore tersebut bisa naik dan kadang-kadang bisa turun. Kemudian ada bahan pokok yang dijual dengan harga yang sama dengan harga di pasar, terkadang ada bahan pokok yang harganya lebih mahal dari harga pasar, dan ada juga bahan pokok yang dijual lebih murah dari harga pasar. Perbedaan harga yang dijual di Pasar Sore Seleman tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada konsumen di Pasar Sore Seleman.

Keputusan pembelian dipengaruhi oleh faktor lokasi. Menurut Lupiyoadi (2015), bahwa Lokasi juga pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan atau pedagang, karena lokasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsumen datang untuk berbelanja berbagai kebutuhan. Apabila lokasi strategis dan akses yang mudah dilalui, tentu menjadi penilaian dan pertimbangan bagi konsumen dalam memutuskan pembelian berbagai bahan kebutuhan di Pasar Sore Seleman.

Oleh sebab itu, lokasi dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Sebagaimana sejalan dengan hasil penelitian Wijayanti, Komarudin, dan Sulistiani (2021), lokasi dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada Apartment Bailey's City di Ciputat.

Fenomena lokasi Pasar Sore Seleman jalan akses yang mudah dilalui oleh kendaraan dan juga berjalan kaki. Lokasi berada di dekat jalan raya antara Desa Pasar Sore dan Seleman, sehingga memudahkan bagi konsumen untuk menjangkau lokasi Pasar Sore Selema, tetapi lokasi tersebut memang di dekat lintas jalan raya yang dilalui berbagai kendaraan kecil maupun besar, sehingga bisa berisiko terjadinya kecelakaan bagi konsumen yang memarkirkan motornya di dekat lintas jalan raya. Walaupun akses lokasi strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen, tetapi kekurangannya adalah Pasar Sore yang dekat dengan jalan lintas dapat mengganggu keamanan para pembeli untuk berbelanja di Pasar Sore Seleman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“Pengaruh Kelengkapan Produk, Harga, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kelengkapan produk terhadap keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya?

2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya?
3. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya?
4. Apakah terdapat pengaruh kelengkapan produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara simultan dan berapa besar pengaruhnya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan produk terhadap keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara parsial dan berapa besar pengaruhnya.

4. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian keputusan pembelian di Pasar Sore Seleman Kabupaten Kerinci secara simultan dan berapa besar pengaruhnya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Sebagai bahan masukan sebagai pertimbangan meningkatkan keputusan pembelian berbagai bahan pokok di Pasar Sore Seleman.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemasaran bahan pokok untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan ke dalam dunia usaha sesungguhnya.